

**MAJAS DALAM TEKS *PASAMBAHAN MANATIANGAN*
SIRIAH MAANTAAN TANDO DI KENAGARIAN
GALOMBANG KECAMATAN
PARIAMAN TENGAH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



ZULKIFLI TANJUNG
2007/83549

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Majas dalam Teks *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenegarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah
Nama : Zulkifli Tanjung
NIM : 2007/83549
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2012

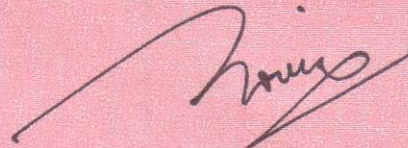
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 1960061 2198403 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zulkifli Tanjung
NIM : 2007/83549

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim
Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


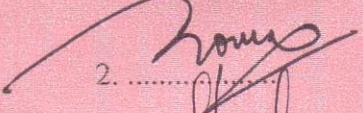


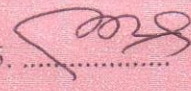
**Majas dalam Teks *Pasambahan Manatiungan Siriah*
Maantaan Tando di Kenegarian Galombang
Kecamatan Pariaman Tengah**

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. RE., M.A.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Zulkifli Tanjung, 2012. ”Majas dalam Teks *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) jenis majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah, (b) fungsi majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca naskah *pasambahan*, kemudian menginventarisasikan data. Teknik pengabsahan data dengan melakukan teknik uraian rinci, dan teknik penganalisisan data dengan menyeleksi naskah *pasambahan*, mentranskripsikan data, menginventarisasikan data, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan serta menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, jenis majas yang terdapat dalam teks *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah adalah majas perbandingan dan majas sindiran. Ada tiga jenis majas perbandingan yang ditemukan, yaitu (1) majas persamaan atau simile sebanyak 32 data, (2) majas metafora sebanyak 13 data, dan (3) majas personifikasi sebanyak 5 data. Pada majas sindiran ditemukan 1 jenis majas, yaitu majas ironi sebanyak 3 data. *Kedua*, fungsi majas dalam teks *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah ada 4 yaitu (1) menjelaskan maksud, (2) memperkuat efek makna, (3) menghidupkan objek mati, dan (4) menyindir manusia.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Majas dalam Teks *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
2. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang dan Bapak Zulfadli, S.S, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.
4. Ibunda dan Ayahanda tercinta dan adik-adik atas dorongannya baik moral maupun material yang telah diberikan selama ini.

5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.
6. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya doa yang penulis selalu ucapkan semoga segala amal dan perbuatan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dan perbaikan pada masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekhilafan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca apabila menemukan kekurangan ataupun kesalahan di dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Folklor	6
2. <i>Pasambahan</i> sebagai Sastra Lisan	8
3. Hakikat Majas.....	10
a. Pengertian Majas.....	10
b. Jenis Majas.....	11
c. Fungsi Majas.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	20
B. Data dan Sumber Data	20
C. Informan/Subjek Penelitian.....	21
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Pengabsahan Data	23
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	23
BAB IV HASIL TEMUAN	
A. Temuan Penelitian.....	24

1. Jenis Majas dalam <i>Pasambahan Manatiangan Siriah</i>	
<i>Maantaan Tando</i>	24
a. Majas Persamaan atau Simile	24
b. Majas Metafora	27
c. Majas Personifikasi	28
d. Majas Ironi	29
2. Fungsi Majas dalam <i>Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan</i>	
<i>Tando</i>	30
B. Pembahasan	30
Jenis Majas dalam <i>pasambahan</i>	30
Fungsi Majas dalam <i>pasambahan</i>	43

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	50

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minangkabau merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki bahasa yang disebut bahasa Minangkabau. Masyarakat di Minangkabau masih menggunakan bahasa Minangkabau sebagai alat komunikasi dalam penyampaian sastra lisan dalam setiap acara kesenian tradisional, seperti kesenian *rabab*, kesenian *kaba*, kesenian *randai*, dan kesenian adat lainnya. Begitu juga dengan upacara-upacara adat, juga banyak macamnya, seperti upacara *batagak penghulu*, upacara di *pakuburan*, upacara dalam acara perkawinan, dan upacara adat lainnya.

Masyarakat di Minangkabau masih ada sebagian yang mengetahui dan memakai sastra lisan dalam setiap acara perkawinan. Salah satu kegiatan dalam acara perkawinan yang menggunakan bahasa Minangkabau adalah kegiatan *pasambahan*. Dalam *pasambahan*, kemahiran bertutur sangatlah penting bagi pimpinan masyarakat terutama, para *juru sambah*. *Pasambahan* sering digunakan dalam berbagai upacara seperti upacara perkawinan, upacara kematian, dan upacara *batagak penghulu*. *Pasambahan* sering diucapkan pada acara perkawinan. Dalam upacara perkawinan, banyak digunakan *pasambahan* sebagai syarat untuk melaksanakan acara perkawinan. Salah satu bentuk *pasambahan* yang dipakai pada acara perkawinan adalah *pasambahan manatiangan siriah maantaan tando*.

Pasambahan merupakan kemahiran berbicara dalam mengungkapkan buah pikiran yang dikeluarkan melalui kata-kata yang indah. Kata-kata yang indah itu bukanlah kata-kata yang dipakai sehari-hari. Kata-kata tersebut berupa kata

kiasan yang bermakna. Kata-kata tersebutlah yang akan disampaikan oleh *Si Pangka* (tuan rumah) dan *Si Alek* (tamu) dalam *pasambahan* untuk menyampaikan maksud dan tujuan.

Penyampaian *pasambahan* adat ini ada tata caranya dan ada polanya. Bahasa yang digunakan pun berbeda ragamnya dari bahasa yang digunakan sehari-hari, yaitu bahasa yang puitis. Kepuitisan bahasa dalam *pasambahan* itu ditandai oleh banyaknya kata yang bukan kata sehari-hari dan kata yang digunakan adalah kata kiasan serta susunan bagian kalimatnya teratur sehingga bila diucapkan terdengar berirama dan merdu. Berdasarkan ciri bahasa itu, *pasambahan* digolongkan pada jenis puisi atau prosa berirama.

Kekreatifan pembicara dan lawan bicara sangat dibutuhkan dalam mengajukan permasalahan dan menjawab pertanyaan lawan bicara. Dalam penyampaian *pasambahan manatiangan siriah maantaan tando* banyak menggunakan seni kata berkias atau majas. Majas merupakan kata kiasan yang memiliki arti konotasi dengan membandingkan sesuatu dengan yang lain yang mempunyai ciri yang sama. Oleh karena itu, tidak mudah untuk langsung memahami kata-kata yang disampaikan melalui *pasambahan* tersebut. Melalui satu kata bisa saja terkandung lebih dari satu makna di dalamnya.

Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah berbeda dengan *pasambahan* yang terdapat di daerah lain. *Pasambahan* ini dilakukan oleh pihak mempelai wanita terhadap pihak mempelai laki-laki saat pihak mempelai wanita berada di rumah pihak mempelai laki-laki. *Pasambahan* ini menggunakan kata kiasan yang indah,

dan bagi yang pertama mendengar, pasti tidak akan mengerti tentang apa yang diucapkan dalam *pasambahan* tersebut karena dalam tuturan *pasambahan* banyak memakai makna kiasan.

Masyarakat di daerah Galombang Kecamatan Pariaman Tengah masih menggunakan *pasambahan manatiangan siriah maantaan tando* dalam acara adat perkawinan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengungkapkan kembali nilai sastra dan *majas apa saja* yang terkandung dalam *pasambahan manatiangan siriah maantaan tando* tersebut. Masyarakat bisa tahu dan memahami apa makna dari setiap kata yang disampaikan melalui *pasambahan* tersebut. Selain itu juga untuk mempertahankan budaya sastra lisan berupa *pasambahan* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu agar tidak punah.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang dapat diteliti dalam *pasambahan manatiangan siriah maantaan tando* seperti struktur *pasambahan*, nilai-nilai yang terkandung dalam *pasambahan*, tata cara dalam *pasambahan*, dan fungsi *pasambahan*. Tetapi, penelitian ini difokuskan pada masalah penggunaan majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan fokus masalah di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah jenis

dan fungsi majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah?''.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus, dan rumusan masalah di atas, dapat diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Jenis majas apa sajakah yang terdapat dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah?
2. Bagaimanakah fungsi majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, fokus, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini.

1. Jenis majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah.
2. Fungsi majas dalam *Pasambahan Manatiangan Siriah Maantaan Tando* di Kenagarian Galombang Kecamatan Pariaman Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian sastra.

2. Para pendidik terutama guru, untuk membantu di dalam peningkatan kualitas pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) sehingga dapat menambah pengetahuan mereka tentang *Pasambahan*.
3. Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menambah pengetahuan sastra lisan daerah, khususnya daerah Minangkabau.
4. Pembaca, dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang majas di dalam *pasambahan*.